

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sikap asertif merupakan landasan yang penting dalam membantu anak untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan mampu mengatasi konflik yang dihadapinya. Bila seorang anak tidak diajarkan untuk bersikap asertif, maka anak tersebut akan bersikap pasif atau pun agresif, karena sikap asertif merupakan titik tengah di antara sikap pasif dan agresif. Kedua sikap tersebut tidak baik karena dapat merugikan diri sendiri mau pun orang lain. Untuk menghindari adanya perubahan atau adopsi kedua sikap tersebut pada anak di kemudian nanti, pentingnya untuk mengajarkannya sejak dini dengan memanfaatkan masa Golden Age dan melibatkan peran orang tua dalam proses mengajar tersebut. Namun, orang tua tentu akan kesulitan dalam mengajari anaknya bagaimana bersikap asertif jika hanya secara verbal, sehingga akan lebih baik jika dibantu secara visual juga. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media berupa buku ilustrasi yang dapat membangun sikap asertif pada anak dengan perlahan. Buku tersebut akan bermanfaat dalam kegiatan membaca bagi orang tua dengan anak, dan sebagai sarana komunikasi untuk mempererat hubungan antar orang tua dan anak.

Proses perancangan dimulai dengan melakukan riset terkait topik yang diangkat yaitu sikap asertif pada anak. Penulis lalu mengumpulkan data melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, studi eksisting, studi referensi, dan riset sekunder lainnya. Penulis menemukan bahwa masih banyak orang tua yang mencakup dalam target perancangan ini, yang tidak mengetahui apa itu sikap asertif. Namun, mereka memiliki keinginan untuk mengembangkan sikap asertif tersebut kepada anaknya setelah diberikan pengetahuan singkat terkait sikap asertif. Masalah lain yang ditemukan adalah tidak adanya buku yang bertujuan untuk mengajarkan sikap asertif kepada anak di usia dini.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memutuskan untuk merancang sebuah buku ilustrasi untuk membangun sikap asertif pada anak usia 4 – 6 tahun. Buku ini akan menjadi panduan bagi orang tua dalam mengajarkan anaknya terkait sikap asertif, pasif dan agresif. Selain itu, aktivitas dalam buku tersebut akan berguna dalam membangun sikap asertif pada anaknya secara perlahan dengan adanya peran orang tua yang tetap mendukung anaknya. Penulis kemudian merancang visualnya, mulai dari desain karakter, layout, ilustrasi keseluruhan isi buku, dan *cover* buku. Akhirnya menghasilkan sebuah buku ilustrasi yang berjudul ‘Petualangan Mimpi Dunia Asertif’.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan buku ilustrasi dan laporan ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai evaluasi untuk diri sendiri mau pun para pembaca atau mahasiswa lainnya sebagai berikut ini:

1. Mengumpulkan hasil data riset yang lebih luas lagi seperti dengan melakukan observasi lebih tepat pada sasaran dengan adanya kehadiran anak-anak berusia 4 – 6 tahun untuk bisa memperkuat riset perancangan ini.
2. Mengembangkan konten terkait sikap asertif dalam buku ilustrasi tersebut lebih jelas untuk anak, agar mempermudah penyampaian isi konten tersebut bagi orang tua kepada anaknya dengan gaya bahasa dan kalimat yang lebih mudah dimengerti.
3. Mengembangkan keterampilan dalam manajemen waktu agar hasil dari perancangan buku ilustrasi dan laporan ini bisa selesai dengan kualitas yang lebih baik lagi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A